

**REFLEKSI EKSISTENSI JENDER
DALAM NOVEL *JURANG KEADILAN* KARYA PIPIET SENJA**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Sastra**



**HENGKI FIKRA
NIM 2009/96455**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2013**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

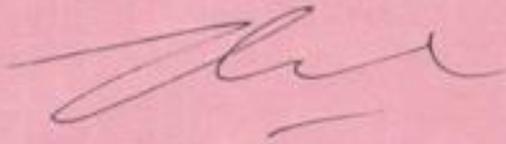
SKRIPSI

Judul : Refleksi Eksistensi Jender dalam Novel *Jurang Keadilan* Karya Pipiet Senja
Nama : Hengki Fikra
NIM : 2009/96455
Program Studi: Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, Agustus 2013

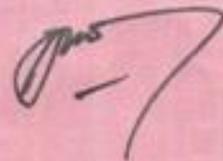
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



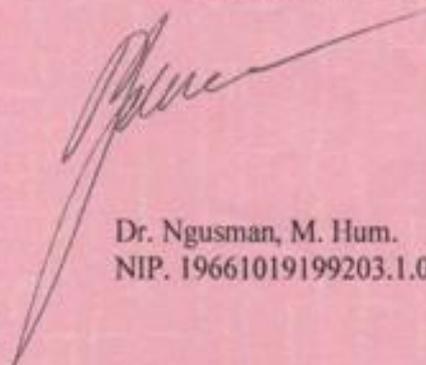
Dr. Abdurahman, M.Pd.
NIP. 19650423.199003.1.001

Pembimbing II,



M. Ismail Nst, S.S., M.A.
NIP. 19801001.200312.1.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama: Hengki Fikra
Nim: 2009/96455

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

Refleksi Eksistensi Jender
dalam Novel *Jurang Keadilan* Karya Pipiet Senja

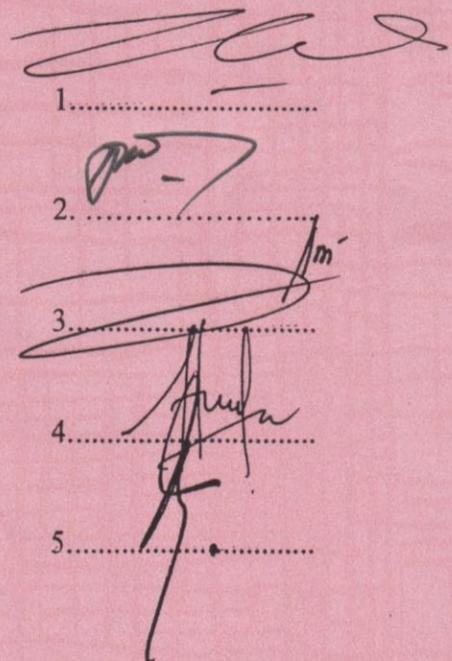
Padang, 19 Agustus 2013

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Ketua : Dr. Abdurahman, M.Pd.
2. Sekretaris : M. Ismail Nst, S.S., M.A.
3. Anggota : Dr. Yasnur Asri, M.Pd.
4. Anggota : Dra. Nurizzati, M.Hum.
5. Anggota : Zulfadhli, S.S., M.A.

1.
2.
3.
4.
5.



ABSTRAK

Hengki Fikra. 2013. “Refleksi Eksistensi Jender dalam Novel *Jurang Keadilan* Karya Pipiet Senja” *Skripsi*. Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan eksistensi jender yang tercermin pada tokoh perempuan meliputi: eksistensi jender sebagai sektor domestik dan eksistensi jender sebagai sektor publik dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja. Kajian pustaka penelitian membahas tentang hakikat novel, struktur novel, pendekatan analisis fiksi, hakikat feminisme, dan hakikat eksistensi jender.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan menggunakan metode deskriptif untuk mengkaji struktur novel secara umum dan pendekatan mimesis untuk mengkaji eksistensi jender yang terkandung dalam novel. Sumber data dalam penelitian ini adalah novel *Jurang keadilan* karya Pipiet Senja cetakan I Dzulhijjah 1431 H/Desember 2010. Data di kumpulkan dengan langkah-langkah berikut: (1) membaca dan memahami novel *Jurang Keadilan*, karya Pipiet Senja. (2) menandai bagian-bagian yang mengindikasikan eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja, (3) mengidentifikasi sifat tokoh yang sesuai dengan masalah penelitian, (4) mengklasifikasikan kalimat dan paragraf yang dapat memperlihatkan gambaran perempuan dalam novel *Jurang Keadilan*, karya Pipiet Senja. Setelah data dikumpulkan, data tersebut dianalisis dengan langkah-langkah berikut : (1) mendeskripsikan struktur novel *Jurang Keadilan* Karya Pipiet Senja, (2) mengklasifikasikan data eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja, (3) menginterpretasikan eksistensi jender yang tercermin pada tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja, (4) menyimpulkan data yang telah dianalisis dan di interpretasikan, (5) melaporkan hasil penelitian.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan menghadapi problema jender bahwa tokoh perempuan dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja dikelompokkan atas: (1) eksistensi jender sebagai sektor domestik yaitu perempuan dalam keluarga meliputi: kedudukan perempuan sebagai anak, sebagai ibu, sebagai nenek, sebagai kakak dan sebagai adik (2) eksistensi jender sebagai sektor publik yaitu perempuan dalam masyarakat sosial, meliputi: kedudukan perempuan sebagai sahabat, sebagai jaksa, sebagai pebisnis dan sebagai saksi.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah Swt yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya juga senantiasa memberikan kasih sayang sehingga penulis mampu menyelesaikan penulisan skripsi ini yang berjudul “Refleksi Eksistensi Jender dalam Novel *Jurang Keadilan* Karya Pipiet Senja”. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Sastra pada Program Studi Sastra Indonesia, Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis banyak mendapat bimbingan dan motivasi dari berbagai pihak sehingga skripsi ini dapat diselesaikan. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Abdurahman, M. Pd., sebagai pembimbing I.
2. M. Ismail Nst, S.S., M.A., sebagai pembimbing II.
3. Dr. Ngusman Abdul Manaf, M.Hum., selaku ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah.
4. Dr. Novia Juita, M. Hum., selaku Penasehat Akademik.
5. Bapak dan Ibu staf pengajar serta karyawan dan karyawan Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Padang.

Penulis menyadari skripsi ini masih ada kekurangan di dalam penulisannya. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca untuk penyempurnaan di masa yang akan datang. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih dan berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca.

Padang, Agustus 2013

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR LAMPIRAN	v
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Fokus Masalah.....	4
C. Perumusan Masalah.....	5
D. Pertanyaan Penelitian	5
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	6
BAB II KAJIAN PUSTAKA	7
A. Kajian Teori.....	7
1. Hakikat Novel	7
2. Struktur Novel.....	9
a. Unsur Intrinsik	9
1) Alur	9
2) Penokohan	10
3) Latar	12
4) Tema dan Amanat	12
5) Sudut Pandang	14
6) Gaya Bahasa	15
b. Unsur Ekstrinsik	15
3. Pendekatan Analisis Fiksi	15
4. Hakikat Feminisme	16
a. Pengertian Feminisme	16
b. Kritik Sastra Feminis	17
c. Faham Feminis	18
5. Hakikat Eksistensi Jender	19
a. Eksistensi Jender Sektor Domestik	22
1) Perempuan yang Memiliki Sifat Kasih Sayang	23
2) Perempuan yang Memiliki Sifat Sabar	24
3) Perempuan yang Memiliki Sifat Lemah Lembut..	24
b. Eksistensi Jender Sektor Publik	24
1) sistem Hukum	25
2) Sistem Politik	25
B. Penelitian yang Relevan	26
C. Kerangka Konseptual	27
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	30
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	30

B. Data dan Sumber Data.....	31
C. Subjek Penelitian.....	31
D. Teknik Pengumpulan Data.....	31
E. Teknik Pengabsahan Data.....	32
F. Teknik Penganalisisan Data.....	33
BAB IV HASIL PENELITIAN	34
A. Deskripsi Data.....	34
1. Struktur Novel	34
a. Alur (Plot).....	34
b. Tokoh dan Penokohan	38
c. Latar	41
d. Tema	42
2. Eksistensi Jender dalam Sektor Domestik ..	43
3. Eksistensi Jender dalam Sektor Publik	48
B. Analisis Data	51
1. Eksistensi Jender dalam Sektor Domestik	52
2. Eksistensi Jender dalam Sektor Publik	56
C. Pembahasan	61
1. kaitan antara Struktur dengan Eksistensi Jender	62
2. Eksistensi Jender dalam novel <i>Jurang Keadilan</i> Karya Pipiet Senja	64
a. Eksistensi Jender dalam Sektor Domestik	64
b. Eksistensi Jender dalam Sektor Publik	68
BAB V PENUTUP	70
A. Simpulan	70
B. Saran	73
DAFTAR PUSTAKA	74
LAMPIRAN	

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	Sinopsis Novel <i>Jurang Keadilan</i>	
	Karya Pipiet Senja	76
Lampiran II	Inventarisasi Data.....	79

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan karya sastra mempunyai hubungan yang erat dengan perkembangan masyarakat dari satu masa ke masa berikutnya. Hal itu dikarenakan sastra lahir, tumbuh dan berkembang di tengah-tengah masyarakat. Dinamika masyarakat mengalami persoalan hidup seperti kemiskinan, rasa cinta, kasih sayang, perasaan gembira dan berbagai persoalan hidup lainnya. Dengan demikian, pengarang hidup di tengah-tengah masyarakat dalam mewujudkan ide-ide kreatifnya dari kekosongan pikiran sehingga akan lahir menjadi pengaruh kehidupan masyarakat yang diolah dari imajinasi pengarang. Pengaruh tersebut merupakan realitas objektif yang dituangkan ke dalam bentuk karya sastra.

Karya sastra banyak memunculkan persoalan-persoalan yang dihadapi manusia dalam menjalankan kehidupan. Persoalan yang dialami manusia begitu kompleks dan rumit. Suatu karya sastra akan berusaha mencerminkan persoalan-persoalan tersebut sehingga dapat menyentuh hati pembacanya. Salah satu aspek kehidupan tersebut adalah persoalan tentang perempuan. Persoalan tersebut masalah jender, emansipasi dan eksistensi perempuan. Contohnya dapat dilihat pada novel *Sastrawati Si Gadis dalam Sunyi* (2002) karya A.A Navis, dan *Ketika Cinta Bertasbih 1* (2010) karya Habiburrahman Elshirazi.

Masalah kaum perempuan tidak pernah tuntas diungkapkan oleh pengarang, karena kaum perempuan sering dianggap hanya sebagai makhluk yang diciptakan untuk melayani kaum pria dan untuk mengurus rumah tangga

saja. Perempuan kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan dirinya menjadi seseorang yang juga mampu berkarir seperti halnya kaum pria. Kurangnya pengakuan terhadap kemampuan perempuan sebagai seseorang yang bisa berkarir menimbulkan permasalahan dalam diri perempuan itu sendiri, karena perempuan juga ingin mengembangkan potensi yang ada pada dirinya.

Permasalahan yang lain muncul adalah banyaknya peran yang diemban oleh kaum perempuan, baik itu perannya dalam sektor domestik maupun perannya dalam sektor publik, Sehingga dalam menjalankan perannya tersebut, kaum perempuan sering kehilangan keseimbangan dalam melakukan tindakan. Akibatnya dapat menimbulkan keresahan dalam dirinya. Keresahan yang dialaminya itu akan menimbulkan efek negatif dalam kehidupan pribadi, keluarga dan juga dalam kehidupan masyarakat. Masalah seperti ini sering menjadi objek pengarang dalam penciptaan karya sastra.

Secara umum karya sastra terdiri atas puisi, prosa, dan drama, salah satu jenis prosa adalah novel. Di dalam novel terdapat pengungkapan aspek-aspek kemanusiaan yang lebih mendalam dan disajikan secara luas (Semi, 1982:32). Novel merupakan salah satu wadah kreativitas pengarang yang terdiri atas dua unsur intrinsik dan unsur ekstrinsik. Unsur intrinsik yaitu unsur yang membangun dari dalam tubuh karya sastra itu sendiri, sedangkan unsur ekstrinsik yaitu unsur yang membangun dari luar tubuh karya sastra. Unsur intrinsik dalam sebuah novel merupakan sesuatu yang menarik untuk dibahas, karena unsur intrinsik itu merupakan titik tolak melekatnya unsur yang ada di luar karya sastra.

Novel mencerminkan adanya permasalahan tentang kaum perempuan khususnya refleksi eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja. Pipiet Senja adalah nama pena dari Etty Hadiwati Arief. Ia lahir di Sumedang, 16 Mei 1956, putri seorang pejuang '45. Sulung dari tujuh bersaudara ini mulai menulis sejak remaja, karyanya yang telah dibukukan berjumlah 100 buah buku, diantaranya *Dalam Semesta Cinta* (Penerbit Jendela), *Jejak Cinta Sevilla* (Penerbit Jendela), *Mom & Me # 1* karya bersama dengan Adzimattinur Siregar (Indiva Punlishing), *Bloggermania* kolaborasi dengan Adzimattinur Siregar (Zikrul Hakim), *Catatan Cinta Ibu dan Anak* (Penerbit Jendela), dan lain-lain.

Pipiet Senja adalah salah satu penulis wanita masa kini yang dikenal sebagai pembela kaum perempuan yang sangat akrab bagi para pembaca dan kalangan Tenaga Kerja Wanita. Ia sangat mencintai dunia menulis sejak tahun 1975. Ketika kecil ia sudah kecanduan dongeng dan mendengarkan siaran wayang golek. Ketika sudah bisa membaca sendiri, ia pun menjadi kecanduan membaca berbagai buku. Bakat menulisnya ditularkan oleh sang ayah yang *notabene* adalah seorang prajurit pejuang '45. Pipiet Senja waktu kecil suka sekali membenamkan kerinduannya di buku-buku koleksi, ketika sang ayah sedang tidak ada di rumah dan bertugas dimana-mana.

Novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja tokoh-tokoh perempuannya mencerminkan perempuan yang memiliki eksistensi jender dalam sektor domestik dan sektor publik. Tokoh-tokoh perempuan dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja tidak hanya berperan sebagai Ibu dan nenek dalam kehidupannya,

namun ia juga berperan sebagai anak, adik, kakak, sahabat, pebisnis, saksi dan jaksa.

Hatta Rumondang Siregar adalah satu-satunya jaksa di Indonesia Blasteran Batak-Tionghoa. Sejak bayi ia berada dalam pengasuhan keluarga besar ayahnya di kawasan Tapanuli Selatan. Sementara kedua orang tuanya mengejar karier di IbuKota Jakarta. Sering kali ia mendapat tindak kekerasan dari neneknya. Beruntunglah ia memiliki seorang kakek yang sangat menyayangi dan peduli terhadap dirinya, sehingga membentuk karakter yang mandiri, tangguh, dan istiqomah sebagai muslimah. Kaum perempuan dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja digambarkan sebagai seorang perempuan yang hebat, tangguh, yang mempunyai sifat penyabar, patuh, penyayang, ramah, tegas, pekerja keras dan seorang muslimah, serta sangat bertanggung jawab dalam menjalankan perannya sebagai seorang perempuan.

Berdasarkan uraian di atas, penulis tertarik untuk mengkaji novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja. Karakter tokoh perempuan dalam novel ini menarik untuk diteliti, karena perempuannya menggambarkan sifat dan perilaku yang hebat, tangguh, yang memiliki tanggung jawab atas eksistensinya di lingkungan dan dimanapun ia berada. Baik itu dalam sektor domestik maupun publik.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka fokus masalah penelitian ini difokuskan pada “Refleksi eksistensi jender yang terdapat dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja”, yang meliputi: (1) eksistensi jender dalam sektor domestik, (2) eksistensi jender dalam sektor publik.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah yang telah dikemukakan di atas, maka permasalahan dalam penelitian ini dirumuskan dalam bentuk pertanyaan, yaitu “ Bagaimanakah refleksi eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja. Diantaranya, di lihat dari segi: (1) eksistensi jender dalam sektor domestik, (2) eksistensi jender dalam sektor publik.

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahannya dalam bentuk pertanyaan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimanakah struktur cerita dan eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja?
2. Bagaimanakah kaitan jender dengan peran tokoh dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja, dilihat dari sektor domestik dan sektor publik?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mendeskripsikan struktur cerita dan eksistensi jender dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja?
2. Mendeskripsikan kaitan jender dengan peran tokoh dalam novel *Jurang Keadilan* karya Pipiet Senja, di lihat dari sektor domestik dan sektor publik?

F. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berhasil dengan baik, yaitu dapat mencapai tujuan penelitian secara optimal, menghasilkan laporan yang sistematis dan dapat bermanfaat secara umum. Adapun manfaat yang diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoretis.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas khazanah ilmu pengetahuan terutama di bidang bahasa dan sastra Indonesia serta menambah wawasan dan pengetahuan penulis, pembaca dan pencinta sastra.

2. Manfaat Praktis

- a. Menambah khazanah pustaka Indonesia agar dapat dibaca dan dijadikan bahan bandingan bagi peneliti lain yang penelitiannya berkaitan dengan penelitian ini.
- b. Menyumbang gagasan bagi peminat karya sastra, khususnya karya sastra Indonesia.
- c. Dapat dijadikan sebagai acuan oleh peneliti berikutnya yang berkaitan dengan refleksi eksistensi jender dalam sebuah karya sastra lain.
- d. untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang akan meneliti eksistensi jender dalam novel.